

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KANGKUNG DARAT
(Studi Kasus: Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara)**

SKRIPSI

Oleh

**CHANDRA ARMADHAN HUTAGAOL
NPM: 0904140028
Program Studi: AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KANGKUNG DARAT
(Studi Kasus: Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara)**

SKRIPSI

Oleh

CHANDRA ARMADHAN HUTAGAOL

0904140028

Program Studi: AGRIBISNIS

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata (S1) Pada Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing

Ir. Gustina Siregar, M.Si
Ketua

Khairunnisa Rangkuti, SP, M.Si
Anggota

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Ir. Alhidwirsah, M.M

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhana Wata'ala, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad Sallahu'Alaihi Wassalam.

Adapun judul skripsi ini adalah **“ANALISIS USAHATANI KANGKUNG DARAT (*Ipomea Reptana Poir*)”, (Studi Kasus: Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara).**

Pada kesempatan ini penulis sangat berkeinginan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Bahrum Hutagaol dan Ibu Siti Dermawan br. Harahap terhormat, orang tua penulis yang selama ini telah memberikan dukungan moril dan materil serta selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tiada duanya kepada penulis.
2. Ibu Ir. Gustina Siregar, M.Si sebagai Ketua dan Ibu Khairunnisas Rangkuti, SP, M.Si anggota komisi pembimbing dalam skripsi ini yang telah memberikan arahan kepada penulis agar penelitian ini terlaksana dengan baik.
3. Bapak Ir. Alridiwirsyah, MM selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Hadirman Khair, SP, M.Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Muhammad Thamrin, SP, M. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Misril Fuadi, SP, M.Sc selaku Pembimbing Akademi (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan serta nasihat kepada penulis.
8. Seluruh Staf Dosen dan karyawan Biro Fakultas Pertanian yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan akademis dan administrasi penulis.
9. Seluruh pihak Instansi Kantor Kepala Desa Kolam, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan.
10. Sahabat-sahabat penulis (Eko Bayu Novriandi, SP., Abdul Rohman, SP., Yudi Patra, SP., M. Reza Adha, SP., Faisal Agimga, dan sahabat-sahabat lainnya) yang telah memberikan warna dalam persahabatan, memberikan kegembiraan, serta dukungannya selama ini kepada penulis.
11. Seluruh mahasiswa/i jurusan Agribisnis, Agronomi, THP & HPT yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

Demikianlah kata pengantar dari penulis, sekiranya banyak kekurangan di dalam skripsi ini, penulis memohon maaf. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis khususnya, dan semua pihak yang membutuhkannya.

Medan, Juli 2017
Penulis,

Chandra Aramadha Hutagaol
0904140028

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DATAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah.....	6
Tujuan Penelitian.....	6
Keguaan Penelitian.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
Kangkung Darat	7
Usahatani	7
Biaya Produksi Usahatani.....	8
Penerimaan Usahatani	8
Pendapatan Usahatani.....	9
Kelayakan Usaha.....	10
Penelitian Terdahulu.....	10
Kerangka Pemikiran	11
METODE PENELITIAN	13
Metode Penelitian	13
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	13

Metode Penarikan Sampel	13
Metode Pengumpulan Data.....	14
Metode Analisis Data	14
Defenisi dan Batasan Operasional.....	16
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	17
Letak dan Luas Daerah	17
Keadaan Penduduk	17
Penggunaan Lahan	21
Sarana dan Prasarana	22
Karakteristik Petani Sampel.....	23
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
Biaya Produksi	25
Penerimaan Usahatani Kangkung	26
Pendapatan Usahatani Kangkung.....	26
Kelayakan Usahatani Kangkung	27
KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
Kesimpulan	30
Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	12

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kandungan Gizi Kangkung Dalam Setiap 100 Gram Bahan	2
2.	Usahatani di Desa Kolam 2011	4
3.	Usahatani di Desa Kolam 2011	5
4.	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Agama di Desa Kolam Tahun 2017.....	17
5.	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Kolam Tahun 2017	17
6.	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Kolam Tahun 2017	17
7.	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Kolam Tahun 2017	17
8.	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Desa Kolam Tahun 2017	17
9.	Penggunaan Lahan di Desa Kolam 2017	22
10.	Prasarana di Desa Kolam	23
11.	Karakteristik Petani Sampel 2017.....	24
12.	Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Kangkung Per Musim.....	25
13.	Rata-rata Biaya Penerimaan Usahatani Kangkung Per Musim	26
14.	Rata-rata Biaya Pendapatan Usahatani Kangkung Per Musim.....	27

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kandungan Gizi Kangkung Dalam Setiap	32
2.	Karakteristik Petani Sampel	35
3.	Rincian Biaya Upah Kerja.....	36
4.	Rincian Penggunaan Pupuk	37
5.	Rincian Biaya Penggunaan Pupuk	38
6.	Rincian Penggunaan Obat-obatan.....	39
7.	Rincian Biaya Penggunaan Obat-obatan.....	40
8.	Rincian Biaya Bibit	41
9.	Rincian Biaya Produksi	42
10.	Rincian Penerimaan Usahatani Kangkung	43
11.	Rincian Pendapatan Usahatani Kangkung	44
12.	Reveiu/cost	45
13.	Benefit/cost.....	46
14.	Data Variabel-variabel Penelitian	47

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sector penting dalam pembangunan di Indonesia sampai saat ini. Walaupun Indonesia merupakan Negara agraris, namun sebagian besar petaninya termasuk petani kecil. Petanai yang termasuk dalam golongan ini biasanya hanya memiliki lahan pertanian yang terbatas dan modal yang tidak cukup besar sehingga hasil pertanian yang diperoleh dari usaha taninya tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Banyak petani yang tidak memiliki lahan atau tidak berkuasa lagi atas lahan yang mereka miliki karena dijual atau disewakan. Petani tersebut berusaha menjadi buruh tani atau menyakap lahan pertanian milik orang lain atau bekerja disektor non pertanian (Soekartawi, 2002).

Akhir-akhir ini upaya pengembangan tanaman holtikultura mendapat perhatian besar dari pemerintah. Tanaman Holtikultura terdiri dari buah-buahan, sayur-sayuran, bunga-bunga, dan tanaman obat-obatan. Tanaman holtikultura ini telah terbukti sebagai komoditi yang dapat dipakai sebagai sumber pertumbuhan baru di sector pertanian, serta merupakan komoditas yang sangat prospektif untuk dikembangkan mengingat potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, ketersediaan teknologi, dan potensi serapan pasar di dalam negeri maupun pasar internasional yang terus meningkat (Soekartawi, 2002).

Kangkung bukan tanaman asing bagi masyarakat Indonesia, bahkan begitu terkenal dari masyarakat kelas bawah hingga kaum elit perkotaan. Pada awalnya kangkung dianggap makanan masyarakat golongan ekonomi lemah karena harga kangkung yang murah.

Namun tanaman sayur tropika yang terutama berasal dari daerah tropis. Asia dan Afrika ini naik kelas sejak diperkenalkan kangkung darat yang dijual lengkap dengan akarnya di supermarket. Menyajikan kangkung sebagai salah satu bahan utama salad bergaya Eropa merupakan hal yang biasa, konsumsi kangkung sebagai sumber serat tinggi terasa enak dengan teksturnya yang khas disajikan matang maupun mentah (Nazaruddin, 1993).

Dalam proses pemasaran kangkung darat biasa dijual bersama dengan akarnya, meski sebenarnya dapat juga dipanen dengan cara memotong batangnya berulang kali kangkung darat merupakan salah satu varietas kangkung yang mulai banyak dikenal masyarakat belakangan ini.

Berbeda dengan kangkung air, kangkung darat tidak dapat tumbuh dilahan genangan air. Selain itu bentuk fisik daun dan bunga kangkung darat berbeda dengan kangkung air.

Tabel 1. Kandungan Gizi Kangkung Dalam Setiap 100 Gram Bahan

Komposisi	Kangkung Air	Kangkung Darat
Kalori	90	85
Air	30 cal	44 cal
calProtein	2,7 gr	3,6 gr
Lemak	0,4 gr	0,4 gr
Karbonhidrat	6 gr	9 gr
Serat	1,1 gr	1,9 gr
Kalsium	60 mg	180 mg
Fosfor	42 mg	42 mg
Zat besi	2,5 mg	5,4 mg
Karoten Equiv	2865mg	1800 mg
Thiamine(BI)	0,09 mg	0,1 mg
Riboflavin	0.16 mg	0,3 mg
Niacin	1,1 mg	1,3 mg
Ascorbic Acid	47 mg	100 mg

Sumber: Nazaruddin 1993

Dari Tabel 1 terlihat bahwa kandungan air kangkung darat lebih banyak dari pada kangkung air (kangkung darat menyimpan cadangan air lebih banyak dari pada kangkung air) selain itu kangkung darat juga mengandung beta karoten lebih tinggi dari pada kangkung air dengan demikian dapat dimabil kesimpulan bahwa dalam memilih varietas kangkung sebaiknya memperhatikan kebutuhan tergantung dari kandungan gizi kangkung.

Desa Kolam adalah salah satu desa yang berada di Kec. Percut Sei Tuan, dengan luas 5.98 yang batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Pematang Lalang, sebelah barat berbatasan dengan Desa Bandar Setia, sebelah timur berbatasan dengan Desa Batang Jambu, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bandar Khalipah.

Desa Kolam juga merupakan salah satu daerah penghasil kangkung yang cukup berkembang, hal ini dapat dilihat berdasarkan data penyuluh pertanian dimana luas lahan kangkung desa kolam memiliki peningkatan pada tahun 2011 dengan luas 3Ha menjadi (terlihat dalam tabel 2) menjadi 8Ha pada tahun 2016 (terlihat pada tabel 3), yang artinya peningkatan luas lahan mencapai 167% dan dapat berubah pada tahun berikutnya.

Tabel 2 Usahatani di Desa Kolam

No	Jenis Potensi yang ada Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Sayur-sayuran			
	Kc. Panjang	60	582
	Sawi	60	51.12
	Cabe	2	86
	Bayam	4	45.76
	Terong	24	88
	Paria	6	44
	Kangkung	3	22
	Daun ubi	160	2050

Sumber: Laporan Penyuluh Pertanian 2011 WKPP Desa Kolam

Berdasarkan Tabel 2 terlihat luas panen tanaman kangkung pada tahun 2011 sebanyak 3 Ha dengan total produksi 22 ton, Ini merupakan hasil panen terkecil dari seluruh komoditi yang ada.

Dari table juga terlihat bahwa komoditi daun ubi memiliki hasil panen tertinggi dengan total panen 20500 ton dari luas lahan sebesar 160 Ha.

Tabel 3 Usahatani di Desa Kolam

No	Jenis Potensi yang ada Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	Sayur-sayuran		
	Kc. Panjang	56	544
	Sawi	70	56.28
	Cabe	4	172
	Bayam	6	66.36
	Terong	16	59
	Paria	5	37
	Kangkung	8	57
	Daun ubi	129	1652.8

Sumber: Laporan Penyuluh Pertanian 2016 WKPP Desa Kolam

Berdasarkan Tabel 3 terlihat luas panen tanaman kangkung pada tahun 2016 sebanyak 8 Ha dengan total produksi 57 ton.

Untuk kurun waktu dari tahun 2011-2016 pada Table 2 dan Tabel 3 terjadi peningkatan luas lahan tanaman kangkung sebesar 5 Ha dan peningkatan produksi sebanyak 35 ton/musim.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan yang mendasari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa biaya produksi, penerimaan dan pendapatan yang diperoleh dari usaha tani kangkung.
2. Apakah usaha tani kangkung layak diusahakan di daerah penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksana penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besaran biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha tani kangkung
2. Melihat apakah usahatani kangkung layak untuk di usahakan di daerah penelitian.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi para petani kangkung (khususnya di daerah penelitian).
2. Sebagai bahan informasi dan studi bagi pihak terkait terhadap perkembangan usahatani kangkung, baik untuk pertimbangan ekonomis maupun akademis
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi siapa saja yang membutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kangkung Darat

Kangkung darat merupakan kangkung yang memiliki warna daun yang terang dengan ujung daun yang runcing, dimana bunga daun berwarna putih. Tanaman ini dapat tumbuh di daratan rendah maupun daratan tinggi.

Untuk tumbuh dengan baik kangkung darat harus mendapatkan curah hujan dan matahari yang cukup, berkisar 500-5000 mm/tahun. Kangkung darat dapat diperbanyak dengan biji dan stek, namun khusus untuk kangkung darat biasanya para petani melakukannya dengan biji.

Usahatani

Usahatani adalah mengorganisasikan (mengelola) asset dan cara dalam pertanian, atau lebih tepatnya adalah kegiatan mengorganisasikan sarana produksi pertanian untuk memperoleh hasil atau keuntungan. Kegiatan produksi dalam setiap usahatani merupakan suatu bagian usaha dimana biaya dan penerimaan sangat penting sekali.

Hal terpenting dalam usahatani adalah bahwa usahatani senantiasa berubah baik dalam ukurannya maupun susunannya. Hal ini karena petani selalu mencari metode usahatani yang baru dan efisien serta dapat meningkatkan produksi yang sangat tinggi (Mosher dalam Pohan RA, 2008).

Biaya Produksi Usahatani

Menurut Blocher (2007) biaya variabel (variable cost) adalah perubahan pada biaya total yang dihubungkan dengan tiap perubahan pada jumlah (volume) output seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Sebaliknya biaya tetap (fixed cost) adalah bagian dari biaya total yang tidak berubah meskipun jumlah penggerak biaya berubah dalam rentang yang relevan.

Penentu apakah suatu biaya merupakan biaya variabel tergantung pada sifat dari objek biaya. Meskipun biaya tetap berubah dengan berubahnya waktu (biaya sewa mungkin meningkat dari tahun ke tahun) tetapi hal tersebut tidak berarti bahwa biaya ini merupakan biaya variabel. Rumus biaya produksi adalah sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC-Total Cost/ Total biaya

FC-Biaya tetap usaha tani

VC-Biaya tidak tetap/ variable usahatani

Penerimaan Usahatani

Menurut Sockartawi (1905, dalam Nasihah, 2014) penerimaan usahaani adalah perkalian antara produksi dengan harga jual. Produksi adalah setiap usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan atau menambah daya guna sesuatu benda atau jasa bagi pemenuha kebutuhan manusia (Sukwiyaty, dkk, 2005). Rumus penerimaan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{TR=Y.Py}$$

Dimana:

TR = Total Revenue/ Total penerimaan (Rp)

Y = Produksi yang diperoleh dalam usahatani (ikat)

Py = Harga Y (Rp/ikat)

Pendapatan Usahatani

Menurut Suratiah (2009) menyebutkan bahwa pendapatan usahatani adalah pendekatan nominal tanpa memperhitungkan nilai uang menurut waktu (time volume money) tetapi yang dipakai adalah harga yang berlaku, sehingga dapat langsung dihitung jumlah pengeluaran dan jumlah penerimaan dalam satu periode proses produksi. Menurut Sukartawi (2003) total pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurang dengan total biaya dalam suatu proses produksi. Rumus pendapatan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

Dimana:

Pd = Pendapatan bersih usahatani (Rp)

TR = Total Revenue/ Total penerimaan (Rp)

TC = Total Cost/ Total biaya (Rp)

Kelayakan Usaha

Studi kelayakan usaha adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu usaha dilakukan dengan berhasil. Rencana usaha tidaklah semata-mata dapat langsung anda putuskan untuk dilakukan karena ada berbagai hal yang perlu diperhatikan agar usaha yang dilakukan nantinya dapat menguntungkan bukan sebaliknya menyebabkan kerugian.

Tujuan dilaksanakannya studi kelayakan adalah untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak memungkinkan. Tentu saja studi kelayakan ini kan memakan biaya, tetapi biaya tersebut relative kecil apabila dibandingkan dengan resiko kegagalan usaha (Anonim, 2011).

Setiap usaha pertanian yang ingin dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam usahatani, khususnya faktor tenaga kerja petani dan para anggota keluarganya. Dalam usahatani swasembada atau usahatani keluarga, faktor tenaga kerja keluarga petani merupakan unsure penentu (Tohir, 1991). Rumus kelayakan adalah: $R/C > 1$

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ridwan (2014) dengan judul "Analisis Pendapatan Usahatani Kangkung Darat Di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak" dimulain dari persiapan lahan sampai dengan pemanenan mendapatkan penerimaan rata rata sebesar Rp1.984.369 dan total biaya rata-rata Rp1.318,039,06 maka pendapatan yang diperoleh Rp666.329,94 dan merupakan pendapatan sampingan. Dilihat dari Gross B/C rasio usahatani kangkung darat

mempunyai nilai sebesar 1.5 lebih besar dari 1, artinya usaha tani kangkung darat tersebut layak untuk diusahakan.

Dalam penelitian Ikhsan (2015) yang berjudul "Analisis Pendapatan Ushatani Kangkung Organik Binaan Agribusiness Development Center (ADC)" di Kabupaten Bogor dengan hasil sebagai berikut:

1. Biaya usahatani kangkung organik petani binaan *Agribusiness Development Center* (ADC) di Kabupaten Bogor memiliki biaya produksi sebesar Rp17.985.220,-/tahun dengan nilai rata-rata lahan seluas 575 M².
2. Pendapatan usahatani kangkung organik petani binaan *Agribusiness Development Center* (ADC) di Kabupaten Bogor memiliki biaya produksi sebesar Rp45.801.580,-/tahun dengan nilai rata-rata lahan seluas 575 M².
3. Analisis tingkat pendapatan usahatani kangkung organik petani binaan *Agribusiness Development Center* (ADC) di Kabupaten Bogor memperoleh nilai rasio penerimaan atas biaya (R/C Rasio) adalah sebesar 3,55. Nilai rasio keuntungan atas biaya (B/C Rasio) adalah sebesar 2,55. Nilai BEP produk/volume adalah 2.569 Kg/tahun/M² dan BEP harga adalah Rp1.973,-/Kg/tahun/M²

Kerangka Pemikiran

Di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, usahatani menghasilkan produksi yang baik. Dimana biaya produksi dapat di hitung dari jumlah pengeluaran selama melakukan kegiatan produksi usahatani kangkung. Produksi yang dihasilkan dari usahatani segera dijual sehingga diperoleh besarnya total penerimaan dari usahatani tersebut.

Total penerimaan diperoleh dari hasil perkalian antara produksi dengan harga jual kangkung. Total pendapatan dapat diperoleh dari pengurangan total penerimaan, dan pendapatan dapat dilihat apakah usahatani layak atau tidak layak untuk di usahakan.

Dari uraian diatas dapat dikemukakan skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan. Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain (Daniel, 2002).

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan daerah peneliti dilakukan secara purposive sampling, yaitu pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan. Adapun pertimbangan daerah penelitian ialah Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang merupakan salah satu Daerah penghasil kangkung.

Metode Penarikan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah petani yg mata pencariannya menbudidayakan usahatani kangkung. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 129 orang petani kangkung. Menurut Arikunto (2010) apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika subjek lebih besar dari 100 orang maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Maka sampel adalah sebanyak 32 orang dengan luas lahan lebih dari 400M²

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan melakukan pengamatan langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dari lembaga atau instansi yang terkait untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis permasalahan pertama yaitu dengan menggunakan dan untuk mengetahui biaya usahatani, penerimaan, dan tabulasi sederhana pendapatan dengan rumus sebagai berikut. Untuk mengetahui biaya usahatani yaitu dengan menghitung besar biaya tetap dan biaya variable sebagai berikut :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Untuk mengetahui penerimaan usahatani, dihitung dengan rumus :

$$\mathbf{TR= Y.Py}$$

Untuk mengetahui pendapatan bersih usahatani yaitu, dengan rumus :

$$\mathbf{Pd = TR-TC}$$

Mengukur apakah usahatani kangkung layak atau tidak, maka digunakan rumus sebagai berikut: $R/C=TR/TC$

Nilai $R/C = 1$, maka impas

Nilai $R/C > 1$, maka layak

Nilai $R/C < 1$, maka tidak layak

B/C Rasio = Pendapatan/Total Biaya Produksi

$B/C \text{ rasio} > 1$, usaha layak (efisien)

$B/C \text{ rasio} < 1$, usaha tidak layak (tidak efisien)

$B/C \text{ rasio} = 1$, titik impas

Keterangan: $FC =$ Biaya tetap usaha tani (Rp)

$VC =$ Biaya tidak tetap/ variable usahatani (Rp)

$Y =$ Produksi yang diperoleh dalam usahatani (ikat)

$P_y =$ Harga Y (Rp/ikat)

$P_d =$ Pendapatan bersih usahatani (Rp)

$TR =$ Total Revenue/ Total penerimaan (Rp)

$TC =$ Total Cost/ Total biaya (Rp)

$B/C =$ Benefit Cost

$R/C =$ Revenue Cost

Definisi dan Batasan Operasional

1. Petani/Produsen adalah petani yang memproduksi dan sekaligus menjual kangkung sebagai mata pencarian utama.
2. Sampel penelitian adalah petani kangkung di Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
3. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan petani selama proses produksi masih berlangsung.
4. Produksi adalah seluruh hasil usahatani kangkung yang dihitung perikat kangkung
5. Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dalam usaha tani dengan harga jual
6. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya produksi.
7. Analisis kelayakan usaha tani kangkung adalah analisis yang digunakan untuk mengukur apakah usaha tani kangkung layak atau tidak layak untuk diusahakan.

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Desa kolam adalah salah satu Desa di Kecamatan Percut Sei Tuan yang berjarak 5 km dari Ibu Kota Kecamatan, 25 km dari Ibu Kota Kabupaten dan 16 km dari Ibu Kota Provinsi. Luas Desa 5.98 km². Adapun batas-batas wilayah Desa Kolam sebagai berikut:

Sebelah utara berbatasan dengan desa pematang lalang.

Sebelah barat berbatasan dengan Bandar setia,

Sebelah timur berbatasan dengan desa batang jambu,

Sebelah selatan berbatasan dengan Bandar kalipa.

Keadaan Penduduk

Penduduk Desa kolam berjumlah 17.323 jiwa yang terdiri dari penduduk dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Secara terperinci keterangan mengenai penduduk Desa Saentis dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Kolam Tahun 2017.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	9.186	53,03
2	Perempuan	8137	46,97
	Jumlah	17,323	100

Sumber: Kantor Kepala Desa Kolam, Tahun 2017.

Dari Tabel 4 terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak yaitu 9.186 jiwa atau sekitar 53,03% jika dibandingkan dengan jumlah perempuan yaitu 8.137 jiwa atau sekitar 46,97%. Dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara jenis kelamin perempuan dengan laki-laki di Desa Kolam yang berjumlah 17.323 jiwa.

Keanekaragaman agama juga terjadi dalam lingkungan sosial kemasyarakatan Desa Kolam. Agama Islam merupakan agama yang paling banyak dianut oleh penduduk sekitar dan sebagian kecil menganut agama lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Desa Kolam Tahun 2017.

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	15,796	91,17
2	Kristen	881	5,09
3	Katolik	493	2,85
4	Hindu	116	0,67
5	Budha	39	0,22
Jumlah		17,323	100

Sumber: Kantor Kepala Desa Kolam, Tahun 2017.

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa penduduk Desa Kolam mayoritas menganut agama Islam sebesar 15.796 jiwa atau 91,17% sedangkan untuk menganut agama Protestan 881 jiwa atau 5,09%, Katolik 493 jiwa atau 2,85%, Hindu 116 jiwa atau 0,67%, dan Budha 39 jiwa atau 0,22%.

Penduduk Desa Kolam terbagi atas berbagai kelompok umur. Untuk melihat lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Desa Kolam Tahun 2017.

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	0 – 6	2.466	14,24
2	7 – 15	3.265	18,85
3	16 – 23	4.648	26,83
4	24 – 50	5.261	31,52
5	>50	1.683	9,71
Jumlah		17.323	1000

Sumber: Kantor Kepala Desa Kolam, Tahun 2017.

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk paling banyak terdapat pada kelompok umur 24-50 tahun yaitu 5.261 jiwa atau sebesar 31,52% dari jumlah penduduk tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Kolam berada pada usia produktif.

Penduduk Desa Kolam juga memiliki tingkat pendidikan yang sangat beragam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Kolam Tahun 2017.

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	S2	6	0,03
2	S1	38	0,22
3	D3	22	0,13
4	SMA	2.813	16,24
5	SMP	4.168	24,06
6	SD	5.661	32,68
7	Lainnya	4.615	26,64
Jumlah		17.323	100

Sumber: Kantor Kepala Desa Kolam, Tahun 2017.

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Kolam paling banyak adalah tamatan SD dengan jumlah 5.661 jiwa atau 32,68% dan terkecil pada tingkat pendidikan S2 yaitu 6 jiwa atau 0.03%. Sementara distribusi penduduk Desa Kolam menurut mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Desa Kolam Tahun 2017.

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	PNS	183	5,52
2	TNI/POLRI	37	1,12
3	Mantra	25	0,75
4	Pedagang	214	6,45
5	Tukang	565	17,03
6	Petani	1.331	40,13
7	Lain-lain	962	29
Jumlah		3.317	100

Sumber: Kantor Kepala Desa Kolam, Tahun 2017.

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Kolam adalah petani yakni sebesar 1331 jiwa atau 40,13%. Sedangkan petani dan yang terkecil mata pencaharian penduduk Desa Kolam adalah mantra yakni 25 jiwa atau 0,75%.

Penggunaan Lahan

Desa Kolam mempunyai luas wilayah 5.98 km², dimana secara umum luas lahan menurut penggunaan tanah tersebut terbaggi atas 6 bagian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Penggunaan Lahan di Desa Kolam, Tahun 2017.

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Pemukiman	419,31	70,54
2	Persawahan	127,89	22,36
3	Perkebunan	37,83	6,32
4	Pemukaman Umum	0,04	0,01
5	Perkantoran	0,10	0,02
6	Prasarana Lainnya	4,5	0,75
Jumlah		598,68	100

Sumber: Kantor Kepala Desa Kolam, Tahun 2017.

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa penggunaan lahan terluas adalah pemukiman yaitu 419,31 Ha atau 70,54%. Dan penggunaan lahan terkecil adalah pemakaman umum luas 0,04 Ha atau 0,01%.

Sarana dan Prasarana

Sarana

Sarana transportasi yang banyak digunakan penduduk Desa Kolam adalah sepeda, sepeda motor, becak bermotor dan angkutan umum. Angkutan umum di Desa Saentis di mandatkan penduduk sebagai alat transportasi untuk menuju tempat tujuan dengan upah yang cukup terjangkau.

Prasarana

Untuk jaringan listrik, Desa Kolam yang ada di wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan telah dialiri arus listrik PLN. Adapun prasarana lain di Desa Saentis yang terdata tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Prasarana di Desa Kolam, Tahun 2017.

No	Jenis Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Masjid	11
2	Mushola	18
3	Gereja	3
4	Vihara	1
5	Pura	-
6	Kuil	-
7	Pos Siskamling	13
8	TPA	1
9	TK	1
10	SD	2
11	SLTP	1
12	SLTA	-
13	Kantor Kepala Desa	1

Sumber: Kantor Kepala Desa Kolam, Tahun 2017.

Dari Tabel 10 diketahui bahwa prasarana di Desa Kolam tersebut cukup memadai dan semuanya dalam keadaan layak digunakan masyarakat. Prasarana yang paling banyak tempat ibadah yaitu mushola sebanyak 18 unit.

Karakteristik Petani Sampel

Sampel untuk penelitian ini berjumlah 12 petani. Untuk lebih jelasnya karakteristik petani sampel dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Karakteristik Petani Sampel Kangkung Tahun 2017.

No	Karakteristik	Rataan
1	Umur (tahun)	41
2	Jumlah Tanggungan (Orang)	2
3	Pendidian (Tahun)	9
4	Pengalaman (Tahun)	12
5	Luas Lahan (Ha)	0.08

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat dari rata-rata umur petani kangkung adalah 41 tahun, artinya bahwa para petanin kangkung masih berada pada kelompok usia produktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa petani tersebut berpotensi untuk mengelola usahatani kangkung.

Jumlah tanggungan petani kangkung rata-rata 2 orang. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pengeluaran petani kangkung. Semakin banyak jumlah tanggungan maka semakin banyak jumlah pengeluaran yang ditanggung oleh petani tersebut.

Jenjang pendidikan rata – rata petani kangkung adalah 9 tahun (Sekolah Menengah Pertama). Pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses pengetahuan mengenai usahatani kangkung yang akan dikelola.

Rata-rata pengalaman petani kangkung adalah 12 tahun. Dari keterangan ini dapat disimpulkan bahwa petani kangkung ini memiliki pengalaman, pengetahuan, serta keahlian yang cukup dalam kegiatan usahatani kangkung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan petani untuk usahatani kangkung. Biaya produksi terbagi dua, yaitu biaya tetap yang termasuk biaya lahan dan biaya variabel, yaitu sarana produksi yang terdiri dari biaya bibit, tenaga kerja, pupuk, obat-obatan dan peralatan. Rata-rata total biaya produksi usahatani kangkung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Kangkung/Musim Tanam

No	Uraian	Rataan
1	Bibit	147.843,75
2	Tenaga Kerja	1.198.750,00
3	Pupuk	49.031,30
4	Obat-obatan	36.406,25
5	Biaya Alat	19.296,88
6	Sewa Lahan	96.406,25
Total		1.432.031,25

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa total biaya-biaya rata-rata produksi pada usahatani kangkung selama per musim adalah sebesar Rp. 1.432.031,25.

Biaya produksi terbesar adalah pada biaya tenaga kerja, yaitu sebesar Rp. 1.198.750,00. Biaya produksi terkecil adalah pada biaya alat, yaitu sebesar Rp. 19.296,88.

Penerimaan Usahatani Kangkung

Penerimaan usahatani merupakan hasil perkalian jumlah produksi kangkung dalam satuan ikat dengan harga jual per ikat. Harga satu ikat kangkung yang dijual didaerah penelitian Rp. 1.500.

Tabel 13. Rata-rata Penerimaan Usahatani Kangkung/Musim Tanam

Produksi (Ikat)	Harga/ikat	Jumlah Penerimaan (Rp)
1.929,69	1500	2.894.531,25
Total		2.894.531,25

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa total penerimaan rata-rata pada usahatani kangkung per musim, yaitu sebesar Rp. 2.894.531,25 dari produksi rata-rata 1.929,69 ikat.

Pendapatan Usahatani Kangkung

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Dimana penerimaan kangkung yang diperoleh dari nilai penerimaan kangkung selama/musim dan biaya produksi yang dikeluarkan selama/musim.

Besarnya pendapatan usahatani kangkung selama semusim dapat dilihat pada 14 berikut:

Tabel 14. Rata-rata Pendapatan Usahatani Kangkung/Musim Tanam

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	2.894.531,25
2	Total Biaya Produksi	1.432.031,25
	Jumlah Pendapatan	1.462.500,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui bahwa total penerimaan rata-rata adalah Rp. 2.894.531,25, sedangkan total rata-rata biaya produksi adalah Rp. 1.432,25 dan total rata-rata pendapatan usahatani kangkung/musim adalah sebesar Rp. 1.642.500,00

Kelayakan Usahatani Kangkung

Suatu usaha dapat dikatakan layak untuk diusahakan jika petani memperoleh keuntungan yang maksimal dari usahatani yang dikelolanya. Manajemen usahatani yang baik sangat dibutuhkan dalam pelaksanaannya mulai dari penanaman, pemupukan, penyiangan dan pemasaran yang baik akan mendukung terciptanya usahatani yang efisien.

Analisis R/C merupakan analisis yang membandingkan nilai penerimaan usahatani kangkung dengan total biaya produksi (cost) yang dikorbankan. Analisis kelayakan usahatani kangkung dilakukan untuk mengetahui kelayakan usahatani yang dijalankan oleh petani.

Kelayakan usahatani kangkung di daerah penelitian, dapat dilakukan dengan analisis R/C ratio yaitu:

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Dengan kriteria:

Nilai R/C = 1, maka impas

Nilai R/C > 1, maka layak

Nilai R/C < 1, maka tidak layak

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{2.894.531,25}{1.432.031,25} \\ &= 2,02 \end{aligned}$$

Analisis revenue cost ratio dapat digunakan untuk mengetahui apakah usaha yang diselenggarakan tersebut layak atau tidak. Dari perhitungan di atas dapat diartikan R/C > 1 yaitu 2,02

Maka usahatani kangkung yang ada di daerah penelitian dikatakan layak untuk diusahakan. Nilai R/C 2,02 ini dapat diartikan apabila penambahan modal sebesar Rp. 1 maka akan meningkatkan penerimaan sebesar Rp. 2, 02.

Analisis B/C merupakan analisis yang membandingkan total pendapatan dengan total biaya.

$$\text{B/C} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

Dengan kriteria:

Nilai B/C = 1, maka impas

Nilai B/C > 1, maka layak (efisien)

Nilai B/C < 1, maka tidak layak (tidak efisien)

$$\begin{aligned} \text{B/C} &= \frac{1.462.500,00}{1.432.031,25} \\ &= 1,02 \end{aligned}$$

Analisis benefit cost dapat digunakan untuk mengetahui apakah usaha yang diselenggarakan tersebut layak atau tidak. Dari perhitungan di atas dapat diartikan B/C > 1 yaitu 1,02. Maka usahatani kangkung yang ada didaerah penelitian dikatakan layak (efisien) untuk diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap usahatani kangkung maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi yang dikeluarkan petani kangkung rata-rata sebesar Rp. 1.432.031,25 per musim, dengan penerimaan rata-rata sebesar Rp. 2.894.531,25 per musim dan pendapatan petani rata-rata sebesar Rp. 1.462.500,00 per musim
2. Secara analisis R/C dan B/C ratio, maka usahatani kangkung yang ada di daerah penelitian usahatani karena $R/C > 1$ yaitu $2,02 > 1$ dan juga $B/C > 1$ yaitu $1,02 > 1$

Saran

Beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap usahatani kangkung sebagai berikut:

1. Analisis tingkat pendapatan usahatani kangkung dengan menggunakan R/C ratio dan B/C ratio sudah baik sehingga perlu diperhatikan dan layak untuk dikembangkan.
2. Diharapkan kepada petani untuk mengikuti seminar-seminar dan program penyuluh pertanian agar usahatani kangkung dapat lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan pendapatan usahatani kangkung yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rincka Cipta. Jakarta.
- Blocher. 2007. *Cost Managemen: Manajemen Biaya (Penekanan Strategis)*. Salemba 4. Jakarta.
- Daniel. M. 2002 *Metodologi Penelitian Social Ekonomi*. Bina Aksara. Jakarta.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: cv. Andi offset.
- Kusomo, 1990. *Ilmu Usahatani*. BPFE. Yogyakarta
- Nazaruddin, 1993. *Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah*, Penebar Swadaya. Depok
- Pohan, RA, 2008. *Analisis Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Wortel*. USU.
- Soekartawi, 2002. *Prinsip dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Cetakan ke-6, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____1996. *Pembangunan Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukwiyati, dkk. 2005. *Ekonomi I*. Yudhistira. Bandung.
- Suratiyah. 2009. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Kecil*, UI Press, Jakarta.
- Tohir, K, A. 1991. *Seuntai Pengetahuan Usaha Tani Indonesia*. Rincka Cipta. Jakarta.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner penelitian untuk petani kangkung

Analisis pendapatan usahatani kangkung

Petunjuk

1. Isilah jawaban pada kolom atau tempat yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
2. Hasil pengisian kuesioner ini hanya ditujukan untuk penelitian ilmiah

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Lama bertani padi :
5. Jumlah anggota keluarga

B. Usahatani kangkung

1. Luas sawah yang diusahakan :
2. Sumber pengiraian :
3. Pola/Sistem tanam :
4. :

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Satuan (KG)	Harga Satuan (Rp)
1	Bibit		
2	Pupuk		
	-		

5. Tenaga Kerja yang digunakan:

No	Uraian Kegiatan	Hasil kerja dalam keluarga	Hari kerja luar keluarga (orang)	Upah/hari
1	Pengelolaan tanah			
2	Penanaman			
3	Pemeliharaan			
	- Pupuk - Penyiangan			
4	Panen			
5	Pasca panen: - Penggilingan gabah - Pemasangan barang			

6. Biaya Produksi:

No	Uraian	Biaya/satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Bibit		
2	Pupuk		
3	Tenaga kerja		
4	Mesin		
5	Panen		
6	Pasca panen		
7	Biaya penyusutan		

7. Biaya produksi:

- a. Waktu musim tanam :
- b. Varietas :
- c. Sertifikat bibit :
- d. Harga jual :

8. Keadaan Lain

Lahan	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
- Milik sendiri		
- Sewa		
- Garapan		

Lampiran 2. Karakteristik Sampel Petani Kangkung di Desa Kolam

Nomor Sampel	Nama Sampel	Luas Lahan (Ha)	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Jiwa)
1	Gursang	0,08	42	9	10	2
2	Silam	0,06	43	12	8	3
3	Wasito	0,12	30	9	4	3
4	Akmal	0,04	27	12	4	1
5	Margono	0,10	50	6	20	2
6	Yusman	0,04	37	12	6	2
7	Nur aini	0,20	45	12	9	3
8	Sukris	0,10	59	6	25	1
9	Utik	0,05	35	9	7	4
10	Sam	0,08	53	6	24	1
11	Dirge	0,32	45	6	16	2
12	Toni	0,04	47	12	12	2
13	Darma	0,04	40	6	15	2
14	Sam	0,06	46	9	10	2
15	Selamet	0,05	38	6	9	2
16	Tunarso	0,06	35	9	8	3
17	Sukiran	0,10	27	12	6	2
18	Sunarno	0,12	42	9	13	1
19	Suparjo	0,06	35	9	8	3
20	Kasmi	0,06	51	6	19	0
21	Mario Siahaan	0,04	42	9	15	3
22	Purnomo	0,06	52	9	20	1
23	Periono	0,08	44	9	15	3
24	Bambang	0,04	34	9	8	2
25	Parmin	0,06	40	12	12	3
26	S. br. Saragih	0,06	46	9	15	2
27	Sumino	0,05	50	9	20	2
28	Darmi	0,06	39	9	8	3
29	Sutrisno	0,09	38	9	10	3
30	Wjian	0,06	49	9	18	3
31	Ratmi	0,04	45	12	10	0
32	Tirta	0,05	44	12	7	2
Jumlah	Jumlah	2,47	1340	294	391	68
Rataan	Rataan	0,08	41,9	9,2	12,2	2,1

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 3. Rincian Biaya Upah Kerja

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah	Penanaman	Perawatan	Panen	Total
1	0.08	500000	80000	280000	320000	1180000
2	0.06	400000	60000	280000	240000	980000
3	0.12	750000	120000	420000	480000	1770000
4	0.04	250000	40000	280000	160000	730000
5	0.10	650000	100000	420000	400000	1570000
6	0.04	250000	40000	280000	160000	730000
7	0.20	1300000	200000	420000	800000	2720000
8	0.10	650000	100000	280000	400000	1430000
9	0.05	350000	50000	300000	200000	90000
10	0.08	500000	80000	280000	320000	1180000
11	0.32	2000000	320000	700000	1280000	4300000
12	0.04	250000	40000	280000	160000	730000
13	0.04	250000	40000	280000	160000	730000
14	0.06	400000	60000	280000	240000	980000
15	0.05	350000	50000	280000	200000	880000
16	0.06	400000	60000	280000	240000	980000
17	0.10	650000	100000	280000	400000	1430000
18	0.12	750000	120000	420000	480000	1770000
19	0.06	400000	60000	280000	240000	980000
20	0.06	400000	60000	280000	160000	980000
21	0.04	250000	40000	280000	240000	730000
22	0.06	350000	60000	280000	320000	930000
23	0.08	500000	80000	280000	160000	1180000
24	0.04	250000	40000	280000	240000	730000
25	0.06	400000	60000	280000	240000	980000
26	0.06	400000	60000	280000	200000	980000
27	0.05	350000	50000	280000	240000	880000
28	0.06	400000	60000	280000	360000	980000
29	0.09	700000	90000	280000	240000	143000
30	0.06	400000	60000	280000	240000	980000
31	0.04	250000	40000	280000	160000	730000
32	0.05	350000	50000	280000	200000	880000
Jumlah	2.47	16050000	2470000	294	9880000	38360000
Rataan	0.08	501562.50	77187.50	9,2	308750.00	1198750

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 4. Rincian penggunaan Pupuk

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Kandang (Kg)	Pupuk Urea (Kg)	Total
1	0.08	20	20	40
2	0.06	15	10	25
3	0.12	20	20	40
4	0.04	10	10	20
5	0.10	25	20	45
6	0.04	10	10	20
7	0.20	50	35	85
8	0.10	25	20	45
9	0.05	10	10	20
10	0.08	20	15	35
11	0.32	75	60	135
12	0.04	10	10	20
13	0.04	10	10	20
14	0.06	15	15	30
15	0.05	15	10	25
16	0.06	15	10	25
17	0.10	25	20	45
18	0.12	25	20	45
19	0.06	15	10	25
20	0.06	15	10	25
21	0.04	10	10	20
22	0.06	15	15	30
23	0.08	20	15	35
24	0.04	10	10	20
25	0.06	15	15	30
26	0.06	15	15	30
27	0.05	15	10	25
28	0.06	15	15	30
29	0.09	25	25	50
30	0.06	15	10	25
31	0.04	10	10	20
32	0.05	10	15	25
Jumlah	2.47	600	510	1110
Rataan	0.08	18,75	15,94	34,69

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 5. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk (Per Musim)

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Urea (Kg)	Pupuk Kandang (Kg)	Total
1	0.08	38000	20000	58000
2	0.06	19000	15000	34000
3	0.12	38000	20000	58000
4	0.04	19000	10000	29000
5	0.10	38000	25000	63000
6	0.04	19000	10000	29000
7	0.20	66500	50000	1165000
8	0.10	38000	25000	63000
9	0.05	19000	10000	29000
10	0.08	28500	20000	48500
11	0.32	114000	75000	189000
12	0.04	19000	10000	29000
13	0.04	19000	10000	29000
14	0.06	28500	15000	43500
15	0.05	19000	15000	34000
16	0.06	19000	15000	34000
17	0.10	38000	25000	63000
18	0.12	38000	25000	63000
19	0.06	19000	15000	34000
20	0.06	19000	15000	34000
21	0.04	19000	10000	29000
22	0.06	28500	15000	43500
23	0.08	28500	20000	48500
24	0.04	19000	10000	29000
25	0.06	28500	15000	43500
26	0.06	28500	15000	43500
27	0.05	19000	15000	34000
28	0.06	28500	15000	43500
29	0.09	47500	25000	72500
30	0.06	19000	15000	34000
31	0.04	19000	10000	29000
32	0.05	28500	10000	38500
Jumlah	2.47	969000	600000	1569000
Rataan	0.08	30281,25	18750,00	49031,25

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 6. Rincian Penggunaan Obat-obatan (Per Musim)

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Diazinin (liter)	Dithane M- 45 (liter)	Total (liter)
1	0.08	0,5	0	0,5
2	0.06	0,4	0	0,4
3	0.12	0,7	0	0,7
4	0.04	0	0,2	0,2
5	0.10	0,5	0	0,5
6	0.04	0	0,2	0,2
7	0.20	1	0	1
8	0.10	0	0,6	0,6
9	0.05	0	0,5	0,5
10	0.08	0	0,5	0,5
11	0.32	0,3	2	2
12	0.04	0,2	0	0,2
13	0.04	0,2	0	0,2
14	0.06	0,4	0	0,4
15	0.05	0,3	0	0,3
16	0.06	0,5	0	0,5
17	0.10	0	0,5	0,5
18	0.12	0	0,6	0,6
19	0.06	0	0,4	0,4
20	0.06	0,4	0	0,4
21	0.04	0	0,2	0,2
22	0.06	0,4	0	0,4
23	0.08	0	0,5	0,5
24	0.04	0	0,2	0,2
25	0.06	0,5	0	0,5
26	0.06	0	0,4	0,4
27	0.05	0	0,3	0,3
28	0.06	0,5	0	0,5
29	0.09	0,7	0	0,7
30	0.06	0,4	0	0,4
31	0.04	0	0,4	0,4
32	0.05	0,4	0	0,4
Jumlah	2.47	8	8	16
Rataan	0.08	0,25	0,23	0,48

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 7. Rincian Biaya Penggunaan Obat-obatan (Per Musim)

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Diazinin (liter)	Dithane M- 45 (liter)	Total (liter)
1	0.08	25000	0	25000
2	0.06	20000	0	20000
3	0.12	35000	0	35000
4	0.04	0	20000	20000
5	0.10	25000	0	25000
6	0.04	0	20000	20000
7	0.20	50000	0	50000
8	0.10	0	60000	60000
9	0.05	0	50000	50000
10	0.08	0	50000	50000
11	0.32	15000	200000	215000
12	0.04	10000	0	10000
13	0.04	10000	0	10000
14	0.06	20000	0	20000
15	0.05	15000	0	15000
16	0.06	25000	0	25000
17	0.10	0	50000	50000
18	0.12	0	60000	60000
19	0.06	0	40000	40000
20	0.06	20000	0	20000
21	0.04	0	20000	20000
22	0.06	20000	0	20000
23	0.08	0	50000	50000
24	0.04	0	20000	20000
25	0.06	25000	0	25000
26	0.06	0	40000	40000
27	0.05	0	30000	30000
28	0.06	25000	0	25000
29	0.09	35000	0	35000
30	0.06	20000	0	20000
31	0.04	0	40000	40000
32	0.05	20000	0	20000
Jumlah	2.47	415000	750000	1165000
Rataan	0.08	12968.75	23437.57	36406.25

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 8. Rincian Biaya Bibit (Per Musim)

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Bibit (bungkus)	Harga/Bungkus (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	0.08	8	20000	160000
2	0.06	6	20000	120000
3	0.12	12	19000	228000
4	0.04	4	18000	72000
5	0.10	10	20000	200000
6	0.04	4	20000	80000
7	0.20	20	19000	380000
8	0.10	10	19000	190000
9	0.05	5	20000	100000
10	0.08	8	18000	144000
11	0.32	32	18000	576000
12	0.04	4	20000	80000
13	0.04	4	20000	80000
14	0.06	6	20000	120000
15	0.05	5	19000	100000
16	0.06	6	18000	114000
17	0.10	10	18000	180000
18	0.12	12	20000	216000
19	0.06	6	19000	120000
20	0.06	6	20000	114000
21	0.04	4	20000	80000
22	0.06	6	19000	120000
23	0.08	8	20000	150000
24	0.04	4	20000	80000
25	0.06	6	20000	120000
26	0.06	6	20000	114000
27	0.05	5	19000	100000
28	0.06	6	20000	120000
29	0.09	9	20000	171000
30	0.06	6	19000	120000
31	0.04	4	20000	80000
32	0.05	5	20000	100000
Jumlah	2.47	247	622000	4731000
Rataan	0.08	7.72	19437.50	147843.75

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 9. Rincian Biaya Produksi Usahatani Kangkung (Per Musim)

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bibit (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Pupuk (Rp)	Obat-obatan (Rp)	Peralatan (Rp)	Sewa Lahan (Rp)	Total Biaya
1	0.08	16000	1180000	58000	40000	20000	100000	1438000
2	0.06	120000	980000	34000	20000	15000	75000	1154000
3	0.12	228000	1770000	58000	35000	30000	150000	2091000
4	0.04	72000	730000	29000	20000	10000	50000	851000
5	0.10	200000	1570000	63000	25000	25000	125000	1858000
6	0.04	80000	730000	29000	20000	10000	50000	859000
7	0.20	380000	2720000	116500	50000	50000	250000	3266500
8	0.10	190000	1430000	63000	60000	25000	125000	1743000
9	0.05	100000	900000	29000	50000	12500	65000	1079000
10	0.08	14000	1180000	48500	50000	20000	100000	1422500
11	0.32	576000	4300000	189000	20000	80000	400000	5265000
12	0.04	80000	7360000	29000	10000	10000	50000	849000
13	0.04	80000	730000	29000	10000	10000	50000	849000
14	0.06	120000	980000	43500	20000	15000	75000	1163500
15	0.05	100000	880000	34000	15000	12500	65000	1029000
16	0.06	114000	980000	34000	25000	15000	75000	1153000
17	0.10	180000	1430000	63000	50000	25000	125000	1723000
18	0.12	216000	1770000	63000	60000	30000	150000	2109000
19	0.06	120000	980000	34000	40000	15000	75000	1174000
20	0.06	114000	980000	34000	20000	15000	75000	1148000
21	0.04	80000	730000	29000	20000	10000	50000	859000
22	0.06	120000	930000	43500	20000	15000	75000	1113500
23	0.08	152000	1180000	48500	50000	20000	100000	1430500
24	0.04	80000	730000	29000	20000	10000	50000	859000
25	0.06	120000	980000	43500	25000	15000	75000	1168500
26	0.06	14000	980000	43500	40000	15000	75000	1177500
27	0.05	100000	880000	34000	30000	12500	65000	1044000
28	0.06	120000	980000	43500	25000	15000	75000	1168500
29	0.09	171000	1430000	72500	35000	22500	115000	1708500
30	0.06	120000	980000	34000	20000	15000	75000	1154000
31	0.04	80000	730000	29000	40000	10000	50000	879000
32	0.05	100000	880000	38500	20000	12500	50000	1038500
Jumlah	2.47	4731000	38360000	1569000	1165000	617500	3085000	45825000
Rataan	0.08	147843,75	1198750,00	19031,25	36406,25	19296,88	94606,25	1432031,25

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 10. Rincian Penerimaan Usahatani Kangkung (Per Musim)

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ikat)	Harga Jual (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	0.08	2000	1500	3000000
2	0.06	1500	1500	2250000
3	0.12	3000	1500	4500000
4	0.04	1000	1500	1500000
5	0.10	2500	1500	3750000
6	0.04	1000	1500	1500000
7	0.20	5000	1500	7500000
8	0.10	2500	1500	3750000
9	0.05	1250	1500	1875000
10	0.08	2000	1500	3000000
11	0.32	8000	1500	12000000
12	0.04	1000	1500	1500000
13	0.04	1000	1500	1500000
14	0.06	1500	1500	2250000
15	0.05	1250	1500	1875000
16	0.06	1500	1500	2250000
17	0.10	2500	1500	3750000
18	0.12	3000	1500	4500000
19	0.06	1500	1500	2250000
20	0.06	1500	1500	2250000
21	0.04	1000	1500	1500000
22	0.06	1500	1500	2250000
23	0.08	2000	1500	3000000
24	0.04	1000	1500	1500000
25	0.06	1500	1500	2250000
26	0.06	1500	1500	2250000
27	0.05	1250	1500	1875000
28	0.06	1500	1500	2250000
29	0.09	2250	1500	3375000
30	0.06	1500	1500	2250000
31	0.04	1000	1500	1500000
32	0.05	1250	1500	1875000
Jumlah	2.47	61750	622000	92625000
Rataan	0.08	1929,69	19437.50	2894531,25

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Kangkung (Per Musim)

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (ikat)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0.08	3000000	1438000	1562000
2	0.06	2250000	1154000	1096000
3	0.12	4500000	2091000	2409000
4	0.04	1500000	851000	6498000
5	0.10	3750000	1858000	1892000
6	0.04	1500000	859000	641000
7	0.20	7500000	3266500	4233500
8	0.10	3750000	1743000	2007000
9	0.05	1875000	1079000	796000
10	0.08	3000000	1422500	1577500
11	0.32	12000000	5265000	6735000
12	0.04	1500000	849000	651000
13	0.04	1500000	849000	651000
14	0.06	2250000	1163500	1086500
15	0.05	1875000	1029000	846000
16	0.06	2250000	1153000	1097000
17	0.10	3750000	1723000	2027000
18	0.12	4500000	2109000	1076000
19	0.06	2250000	1174000	1102000
20	0.06	2250000	1148000	641000
21	0.04	1500000	859000	1136500
22	0.06	2250000	1113500	1569500
23	0.08	3000000	1430500	641000
24	0.04	1500000	859000	1081500
25	0.06	2250000	1168500	1072500
26	0.06	2250000	1177500	831000
27	0.05	1875000	1044000	1081500
28	0.06	2250000	1168500	1666500
29	0.09	3375000	1708500	1096000
30	0.06	2250000	1154000	1096000
31	0.04	1500000	879000	621000
32	0.05	1875000	1038500	836500
Jumlah	2.47	92625000	45825000	46800000
Rataan	0.08	2894531,21	1432031,25	1462500,00

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 12. Revenue/Cost

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	R/C
1	0.08	3000000	1423000	2.108222066
2	0.06	2250000	1154000	1.949740035
3	0.12	4500000	2091000	2.152080344
4	0.04	1500000	851000	1.762632197
5	0.10	3750000	1858000	2.018299247
6	0.04	1500000	859000	1.746216531
7	0.20	7500000	3266500	2.296035512
8	0.10	3750000	1743000	2.151462995
9	0.05	1875000	1079000	1.737720111
10	0.08	3000000	1422500	2.108963093
11	0.32	1200000	5280000	2.272727273
12	0.04	1500000	849000	1.766784452
13	0.04	1500000	849000	1.766784452
14	0.06	2250000	1163500	1.93382037
15	0.05	1875000	1029000	1.822157434
16	0.06	2250000	1153000	1.951431049
17	0.10	3750000	1723000	2.176436448
18	0.12	4500000	2109000	2.13371266
19	0.06	2250000	1174000	1.916524702
20	0.06	2250000	1148000	1.959930314
21	0.04	1500000	859000	1.746246531
22	0.06	2250000	1113500	2.02065559
23	0.08	3000000	1430500	2.097168822
24	0.04	1500000	859000	1.746216531
25	0.06	2250000	1168500	1.925545571
26	0.06	2250000	1177500	1.910828025
27	0.05	1875000	1044000	1.795977011
28	0.06	2250000	1168500	1.925545571
29	0.09	3375000	1708500	1.975417032
30	0.06	2250000	1154000	1.949740035
31	0.04	1500000	879000	1.706484642
32	0.05	1875000	1038500	1.805488686
Jumlah	2.47	92625000	45825000	62.33696533
Rataan	0.08	2894531.25	1432031.25	2.021276596

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 13. Benefit/Cost

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pendapatan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	B/C
1	0.08	1577000	1423000	1.1082221
2	0.06	1096000	1154000	0.94974
3	0.12	2409000	2091000	1.1520803
4	0.04	649000	851000	0.7626322
5	0.10	1892000	1858000	1.0182992
6	0.04	641000	859000	0.7462165
7	0.20	4233500	3266500	1.2960355
8	0.10	2007000	1743000	1.151463
9	0.05	796000	1079000	0.7377201
10	0.08	15775000	1422500	1.1089631
11	0.32	67250000	5280000	1.2727273
12	0.04	651000	849000	0.7667845
13	0.04	651000	849000	0.7667845
14	0.06	1086500	1163500	0.9338204
15	0.05	846000	1029000	0.8221574
16	0.06	1097000	1153000	0.951431
17	0.10	2027000	1723000	1.1764364
18	0.12	2391000	2109000	1.1337127
19	0.06	1076000	1174000	0.9165247
20	0.06	1102000	1148000	0.9599303
21	0.04	641000	859000	0.7462165
22	0.06	1136500	1113500	1.0206556
23	0.08	1569500	1430500	1.0971688
24	0.04	641000	859000	0.7462165
25	0.06	1081500	1168500	0.9255456
26	0.06	1072500	1430500	0.910828
27	0.05	831000	859000	0.795977
28	0.06	1081500	1168500	0.9255456
29	0.09	1666500	1177500	0.975417
30	0.06	1096000	1044000	0.94794
31	0.04	621000	879000	0.706486
32	0.05	836500	1038500	0.8054887
Jumlah	2.47	46800000	4852000	30.336965
Rataan	0.08	1462500.00	1432031.25	1.0212766

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 14. Data Variabel-variabel Penelitian

Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bibit (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Pupuk (Rp)	Obat-obatan (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0.08	16000	1180000	58000	40000	1562000
2	0.06	120000	980000	34000	20000	1096000
3	0.12	228000	1770000	58000	35000	2409000
4	0.04	72000	730000	29000	20000	649000
5	0.10	200000	1570000	63000	25000	1892000
6	0.04	80000	730000	29000	20000	641000
7	0.20	380000	2720000	116500	50000	4233500
8	0.10	190000	1430000	63000	60000	2007000
9	0.05	100000	900000	29000	50000	796000
10	0.08	14000	1180000	48500	50000	1577500
11	0.32	576000	4300000	189000	20000	6735000
12	0.04	80000	7360000	29000	10000	651000
13	0.04	80000	730000	29000	10000	651000
14	0.06	120000	980000	43500	20000	108600
15	0.05	100000	880000	34000	15000	846000
16	0.06	114000	980000	34000	25000	1097000
17	0.10	180000	1430000	63000	50000	2027000
18	0.12	216000	1770000	63000	60000	2391000
19	0.06	120000	980000	34000	40000	1076000
20	0.06	114000	980000	34000	20000	1102000
21	0.04	80000	730000	29000	20000	641000
22	0.06	120000	930000	43500	20000	1136500
23	0.08	152000	1180000	48500	50000	1569500
24	0.04	80000	730000	29000	20000	641000
25	0.06	120000	980000	43500	25000	1081500
26	0.06	14000	980000	43500	40000	1072500
27	0.05	100000	880000	34000	30000	831000
28	0.06	120000	980000	43500	25000	1081500
29	0.09	171000	1430000	72500	35000	166500
30	0.06	120000	980000	34000	20000	1096000
31	0.04	80000	730000	29000	40000	621000
32	0.05	100000	880000	38500	20000	836500

Sumber: Data Primer Diolah